

## Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli

### *Effect of Occupational Health and Safety on Employee Performance in BPBD Office in Tolitoli Regency*

<sup>1</sup>Fiansi\*, <sup>2</sup>Mirayanti

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako, Tolitoli, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako, Tolitoli, Indonesia

<sup>(\*)</sup>Email Korespondensi: [fiansi87@gmail.com](mailto:fiansi87@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Yang kedua adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda, dan sampel 30 orang diperoleh kesimpulan bahwa secara serempak maupun parsial kesehatan dan keselamatan kerja ada pengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli.

**Kata Kunci:** Kesehatan, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan

#### Abstract

*The purpose of this first research is to know the effect of occupational health and safety on the partial performance of employees in the Bpbd Office of Tolitoli Regency. The second is to know the effect of occupational health and safety on the partial performance of employees in the Bpbd Office of Tolitoli Regency. The results were obtained using multiple Linear Regression analysis tools, and a sample of 30 people obtained the conclusion that simultaneously and partially occupational health and safety has an influence on the performance of employees in the Office of BPBD Tolitoli Regency.*

*Keywords: Health, Occupational Safety, Employee Performance*

#### PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemegang peranan penting dalam mengukur kinerja sebuah organisasi. Baik dari strategi organisasi hingga dari berbagai tujuan yang telah tercapai oleh organisasi tersebut. Hal tersebut tentu menuntut sebuah perusahaan sadar akan pentingnya kualitas dari tenaga kerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Semakin baik kinerja individu di dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah kinerja.

Jika sebuah perusahaan membutuhkan sesuatu yang di inginkan untuk meraih keuntungannya. Maka sebagai tenaga kerja manusia juga menginginkan tujuannya melalui bekerja. Jika keduanya saling membutuhkan, maka perusahaan harus memberikan perlindungan pada karyawannya. Seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 yang

menimbang bahwa pemberian perlindungan terhadap tenaga kerja bertujuan untuk menjaga hak dasar dari pekerja itu sendiri. Misalnya dalam tindakan pemberian jaminan kesehatan dan keselamatan kerja oleh perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur. Selaian itu K3 juga merupakan bentuk control terhadap pelaksanaan tugas dari para pegawai dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja.

Penerapan pemberian sebuah jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Hingga kini belum dapat dinyatakan berhasil dalam mengurangi kecelakaan kerja di Indonesia. Sebab, berdasarkan data BPJS

ketenagakerjaan jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan tingkat kecelakaan kerja yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun

Dapat diketahui bahwa ketika terjadi kecelakaan atau penyakit kerja dan dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit untuk sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat Sehingga untuk pengobatan atau memberi santuna melalui sistem pemberian kompensasi untuk menumbuhkan semangat kerja yang tentu akan meningkatkan kinerja Pegawai.

Kinerja Pegawai kinerja merupakan perilaku yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu di dalam

melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasilkerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli

#### METODE

penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu mencari sebab akibat antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Sedangkan Variabel Dependen digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

#### HASIL

##### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.178	2.426		2.959	.006
	Kesehatan Kerja	.178	.066	.219	2.684	.012
	Keselamatan Kerja	.442	.045	.805	9.859	.000

Dependent Variable: Kinerja Pegawai

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.926 <sup>a</sup>	.858	.847	.938	

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Berdasarkan hasil dari coefficients<sup>a</sup> di atas dapat dikembangkan dengan

menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,178 + 0,178 X_1 + 0,442 X_2$$

Konstanta sebesar 7.178 artinya jika Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja tidak ada maka Kinerja Pegawai sebesar 7,178. Koefisien regresi X1 sebesar 0,178. Hal ini menunjukkan bahwa Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Koefisien regresi X2 sebesar 0,442. Hal ini menunjukkan bahwa Keselamatan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,847. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja sebesar 84,7 %, sedangkan sisanya sebesar 15,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini..

Berdasarkan hasil uji simultan (F) bahwa diketahui tabel ANOVA diperoleh  $F_{hitung}$ , sebesar 81,356 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan sampel (n) = 30 jumlah variabel bebas (k)=2: taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $df=n-(k+1)=27$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,35. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $81,356 > 3,35$ ) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan ( $0,00 < 0,05$ ). Hasil ini memberikan makna bahwa Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

## PEMBAHASAN

### Kesehatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai

Variabel kesehatan kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 2,684 sementara tingkat signifikan sebesar 0,012. Dengan demikian nilai sig < 0,05 taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat di nyatakan bahwa variabel Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli.” Maka hasil uji t ternyata terbukti.

### Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Pegawai

Variabel Keselamatan Kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 9.859 sementara tingkat signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian nilai sig < 0,05 taraf kepercayaan 95%. sehingga dapat di nyatakan bahwa variabel Keselamatan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Keselamatan Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli.” Maka hasil uji t ternyata terbukti.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli. Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai di kantor BPBD Kabupaten Tolitoli.

## SARAN

Rekomendasi saran kepada Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli sebaiknya melakukan pemeriksaan Kesehatan kepada Pegawai yang bekerja di luar kantor. Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli sebaiknya memperhatikan sarana dan prasarana yang di gunakan Pegawai saat bekerja. Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli sebaiknya meningkatkan indikator-indikator pernyataan yang terendah. Kantor BPBD Kabupaten Tolitoli sebaiknya memperhatikan Pegawainya pada saat bekerja agar pekerjaan yang dikerjakan dapat selesai dengan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara. (2012). Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. In *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Rivai dan Sagala. (2011). Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktek. *Rekrutmen*.
- Sofyan, A. (2017). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bekaert Indonesia Plant Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 2(1).

---

<https://doi.org/10.36805/manajemen.v2i1.162>  
Sugiyono. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. \_\_\_\_ (2016).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Undang-Undang*.